

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model Student Teams Achievement Division (STAD) pada materi akhlak terpuji di kelas III MI Mafatihul Ulum Balesono Ngunut Tulungagung, terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi dalam 2 pertemuan. Setiap pertemuan terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: a) tahap awal, b) tahap inti, c) tahap akhir. Tahap awal meliputi: a) membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran siswa, b) menyampaikan tujuan pembelajaran, c) apersepsi, d) memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Tahap inti meliputi: a) membagi siswa kedalam kelompok kecil secara heterogen, b) menyampaikan materi, c) memberikan perintah kepada siswa, d) diskusi kelompok, e) kuis atau memberikan pertanyaan, f) memberikan penghargaan bagi kelompok yang memiliki nilai paling tinggi, g) memberi penguatan, h) evaluasi. Tahap akhir, yaitu: a) menyimpulkan hasil pembelajaran, b) pemberian soal tes evaluasi (*post test*) secara individu.
2. Penerapan model Student Teams-Achievement Division (STAD) pada materi akhlak terpuji di kelas III MI Mafatihul Ulum Balesono Ngunut Tulungagung mengalami peningkatan. Kemampuan siswa dalam memecah soal-soal aqidah akhlak semakin meningkat. Hal ini dilihat dari peningkatan

prestasi belajar siswa melalui *pre test*, *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata siswa *pre test* adalah 38,4, meningkat menjadi 69,78 (*post test* siklus I), dan meningkat lagi menjadi 77, 81 (*post test* siklus II). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa, peningkatan prestasi belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Terbukti dari hasil *pre test* dari 11 siswa yang mengikuti tes, ada 2 siswa yang tuntas belajar dan 9 siswa yang belum tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 18,18%.

B. Saran

Dari penelitian ini dapat diberikan sara-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Dapat digunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan pada mata pelajaran aqidah akhlak, sebagai motivasi agar lembaga dapat menyediakan sarana dan pra sarana madrasah sehingga pembelajaran dalam berjalan dengan maksimal.

2. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih model pembelajaran kooperatif tipe STAD serta menggunakan media yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Untuk semua guru khususnya guru Madrasah Ibtida'iyah disarankan apabila mengajar gunakanlah bahasa anak dan cara menyampaikan materi

dengan tempo yang pelan sehingga mudah dipahami siswa, serta gunakanlah model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak jenuh menerima materi dengan satu model pembelajaran.

3. Peneliti lain

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik, serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.